

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi merupakan suatu asuhan yang kompleks, tidak hanya khusus satu tindakan berupa pemberian pengaturan posisi *semi fowler* tetapi juga disertai tindakan keperawatan yang lain yang dapat mendukung teratasinya masalah keperawatan seperti edukasi pasien untuk membatasi aktivitas, dan edukasi keluarga untuk membantu kepatenan posisi.

Pemberian pengaturan posisi *semi fowler* 30° pada pasien CHF dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi digunakan untuk mengurangi sesak napas, mengembalikan keadaan hipoksia (konsentrasi oksigen rendah dalam darah), menurunkan kerja sistem pernapasan, dan menurunkan kerja jantung dalam memompa darah. Pemberian pengaturan posisi *semi fowler* dilakukan secara terus-menerus dan status pernapasan pasien dievaluasi pada periode tertentu.

Penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan penerapan pengaturan posisi *semi fowler* 30° pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan pola napas tidak efektif. Pada studi kasus ini diperoleh bahwa respon kedua pasien setelah mendapatkan pengaturan posisi *semi fowler* didapatkan respon subjektif kedua pasien mengatakan sesak napas berkurang dan nyaman ketika diberi posisi *semi fowler*, dan

respon kedua pasien secara objektif tidak terdapat pernapasan cuping hidung, pola napas *eupneu*, frekuensi napas dan saturasi oksigen membaik.

Dalam melakukan penerapan pengaturan posisi *semi fowler* pada pasien, ditemukan faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung diantaranya, pasien dan keluarga kooperatif dan bersedia menjawab pertanyaan penulis, adanya rekam medis atau status pasien yang membantu penulis dalam melengkapi data dan perawat ruangan yang membantu dalam proses pengumpulan data.

Faktor penghambat diantaranya ruangan yang digunakan untuk perawatan pasien dengan gangguan kardiovaskuler tidak disendirikan, digabung dengan pasien yang mempunyai penyakit lain. Padahal pasien gagal jantung memerlukan istirahat yang cukup dan lingkungan yang nyaman. Disamping itu ruangan perawatan yang sempit dan terdapat 3-4 pasien didalam ruangan menjadi kendala tersendiri dalam meningkatkan kenyamanan bagi pasien.

Peran keluarga yang dapat membantu teratasinya gangguan oksigenasi pada pasien CHF yaitu dengan menganjurkan keluarga agar membantu memenuhi kebutuhan aktivitas pasien agar pasien dapat membatasi aktivitasnya yang dapat menyebabkan sesak napas, melibatkan keluarga dalam mempertahankan pasien pada posisi *semi fowler*. Peran keluarga ini penting untuk membantu mempertahankan keadekuatan pemberian oksigen yang dapat meningkatkan keefektifan pola napas pasien karena keluarga yang selalu berada di dekat pasien.

## **B. Saran**

### 1. Pasien CHF

Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang mengalami gejala sesak napas diharapkan agar segera istirahat dan menghentikan aktivitasnya dan melakukan posisi semi fowler karena hal tersebut dapat membantu meringankan sesak napas.

### 2. Perawat di Ruang Abimanyu RSUD Panembahan Senopati Bantul

Perawat diharapkan memperhatikan cara pengaturan posisi *semi fowler* dan memonitor pasien setelah diberikan posisi *semi fowler* agar perawat dapat mengevaluasi perkembangan status pernapasan pasien dengan baik.

### 3. Rumah Sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul

Rumah Sakit diharapkan mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai tindakan keperawatan seperti SOP pengaturan posisi *semi fowler* agar pelaksanaannya dapat lebih jelas dan terarah dengan baik.